BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.[43]

[43]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quase experimental research*) dengan bentuk *desain nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok eksperimen. Kelas V B diberikan pembelajaran model kooperatif tipe *word square* dan kelas V C diberikan pembelajaran model kooperatif tipe *course review horay.*

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan model kooperatif tipe *course review horay* dan *model word square* dalam pembelajaran IPS. Madrasah ini juga memilki kelas yang parallel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah, baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2016/2017. Kelas *course rivew horay* pada tanggal tanggal 20, 21, dan 22 februari 2017 sedangkan kelas *word square* pada, 23, 25, dan 27 februari 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru IPS pada sekolah bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, "populasi adalah keseluruhan objek penelitian".[44] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar berjumlah 83 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.[45] Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.[46]

Tabel 3. 1. Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah	Tipe
V B	27 Orang	*Word Square*
V C	27 Orang	*Course Review Horay*
Jumlah	54 Orang	

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut :

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

[44]Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.
[45]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161.
[46]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.183

1) Data tentang hasil belajar IPS *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* di kelas V C MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
2) Data tentang hasil belajar IPS *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *word square* di kelas V B MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi profil MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu peserta didik kelas V B dan V C MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru IPS yang mengajar di kelas V, dan staf tata usaha pada MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes dilakukan pada pertemuan terakhir yang merupakan evaluasi akhir program pengajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah peserta didik, dewan guru, staf tata usaha, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

3. Wawancara

Menurut Irawan Soehartono, "Metode wawancara (*interview*) adalah "pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam."[47] Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk menggiring penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran IPS.

[47]Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya,2002) h. 69

4. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, "Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti".[48] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan peserta didik, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. 2. Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi:		
	a. Data tentang hasil belajar IPS *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* di kelas V C MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar .	Peserta didik	Tes
	b. Data tentang hasil belajar IPS *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik menggunakan model kooperatif *word square* di kelas V B MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.	Peserta didik	Tes
2.	Data penunjang, meliputi:		
	a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	b. Jumlah peserta didik MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	c. Jumlah guru dan staf tata usaha MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	d. Jumlah sarana dan prasarana di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar	Dokumen	Dokumentas, dan observasi

[48]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan cet XI.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001),h. 53.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

a. Soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif

c. Butir-butir soal berbentuk ganda.

d. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

Adapun jumlah soal yang disusun sebanyak 25 soal dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada SK/KD kelas V. Untuk soal-soal yang akan diuji cobakan dapat di lihat pada Lampiran 3. Sedangkan untuk penyusunan instrumen tes berdasarkan indikator dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Distribusi Instrumen Penelitian (Tes)

No	Indikator	Nomor Soal	Σ
1.	Siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan	1 dan 2	2
2.	Siswa mampu menyebutkan macam-macam kebutuhan manusia beserta contohnya	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22	20
3.	Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang mepengaruhi kebutuhan manusia	23, 24, dan 25	3
Σ		25	25

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, “Tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel”. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Uji coba instrumen tes diberikan pada peserta didik kelas V MIN Kebun Bunga.

a. Validitas

Menurut Sugiyono,"Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diteliti".[49] Berdasarkan pendapat Suharsimi, untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy}=\frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2-(\sum X)^2(N\sum Y^2-(\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien kolerasi product moment

X : Skor item soal

N : Jumlah peserta didik

y : Skor total peserts didik [50]

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan *r* tabel pada harga kritik *product moment* dengan huruf signifikan 5% jika $R_{xy} \geq$ tabel maka butir soal tersebut valid.

[49]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) cet. Ke-17, h. 121.

[50]Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, h. 146.

b. Reliabilitas

Menurut Sugiyono,"Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama".[51] Berdasarkan pendapat Suharsimi, untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian berupa perangkat soal, maka digunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$R_{II} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2-\sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

R_{II} : Realibilitas tes secara keseluruhan

p : Proporasi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q=1 . p)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

N : banyaknya item

S : Standar deviasi dari item.[52]

Harga R_{II} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga ***r*** tabel dengan taraf singnifikan 5% (a – 5%) jika $r_{II} \geq$ ***r tebel*** , maka soal tersebut dikatakan riabel.

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 10 soal dimana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 10 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

---

[51]Sugiyono, *loc. cit.,* h. 121.
[52]Suharsimi Arikunto, *Op. cit.,* h. 106.

3. Hasil Uji Coba Tes

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal dilakukan di luar lokasi penelitian yaitu MIN Kebun Bunga. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Uji instrumen tersebut dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2017 pukul 09.00 – 11.00. Kelas yang diambil untuk uji coba adalah kelas V C yang terdiri dari 15 orang untuk melaksanakan uji coba instrumen. Mereka menjawab soal yang terdiri atas 25 soal. Hasil pengujian bisa dilihat pada Lampiran 6.

Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal tes. Perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 25 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada Lampiran 8 dan Lampiran 9. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel 3. 4. berikut.

Tabel 3. 4. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	**Keterangan**	r_{11}	**Keterangan**
1	0,225520335	Tidak valid		
2	0,715130002	Valid*		
3	0,375699497	Tidak valid		
4	0	Tidak valid		
5	0,554944571	Valid*	**0,514**	**Reliabel**
6	0,668974277	Valid		
7	0	Tidak valid		
8	0	Tidak valid		
9	0,657941048	Valid*		
10	0,509877889	Tidak valid		

Tabel 3. 4. (Lanjutan) Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
11	0,286247236	Tidak valid	**0,514**	**Reliabel**
12	0,543223751	Valid*		
13	0,583457156	Valid		
14	0	Tidak valid		
15	0	Tidak valid		
16	0,715130002	Valid*		
17	0,554944571	Valid*		
18	0,554604019	Valid		
19	0,471731318	Tidak valid		
20	0,813115824	Valid*		
21	0,543223751	Valid*		
22	0	Tidak valid		
23	0,375699497	Tidak valid		
24	0,518823115	Valid*		
25	0,6773019	Valid*		

Ket: * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan dari 25 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas sebanyak 13 soal yaitu soal nomor 2, 5, 6, 9, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 24, dan 25. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi kriteria soal baik dan bisa dijadikan instrumen penelitian berjumlah 13 soal, sedangkan soal yang dijadikan instrumen penelitian hanya 10 soal dari 25 soal yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan 10 soal tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan berdasarkan nilai validitas tertinggi, sehingga soal yang dipilih sebagai instrumen penelitian adalah soal nomor 2, 5, 9, 12, 16, 17, 20, 21, 24, dan 25.

H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dengan tipe *word square* pada pembelajaran IPS. Data kemampuan peserta didik baik sebelum maupun sesudah pembelajaran pada mata pelajaran IPS diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Pre-test dan *post-test* masing-masing terdiri atas 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada pilihan ganda tersebut, peserta didik akan memilih jawaban yang menurutnya paling tepat. Soal yang digunakan untuk *pre-test* sama dengan soal yang digunakan untuk *post-test.*

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir[53]

Nilai akhir hasil belajar peserta didik akan diinterpretasikan menggunakan pedoman sebagai berikut

[53]Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. ke-2, h. 136.

Tabel 3.5. Interpretasi Hasil Belajar[54]

No	Nilai	Keterangan
1	95,00 – 100,00	Istemewa
2	80,00 - < 95,00	Amat baik
3	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari/angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi[55]

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

---

[54]Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelanggaraan Ujian Akhir Sekolah Dan Ujian akhir Nasional Bagi Sekolah / Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 PROVINSI Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Dinas Pendidikan, 2004)

[55]Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya,* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), Cet. ke-1, h. 27.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

1. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f i x_i}{\sum f i}$$

Katerangan:

$\bar{x}$: Nilai rata-rata (mean)

$\sum f x_1$: Jumlah hasil perkalian antara hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f x_1$: Jumlah data[56]

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai *zi* pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\left(\frac{\sum f i \left((xi - \bar{x})^2\right)}{(n-1)}\right)}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

[56] Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung, 2005)., Cet. ke-3, h. 67.

X : nilai rata-rata(mean)

$\sum f_1$: Jumlah Frekuensi data ke-i yang mana i =1,2,3,...

n : banyaknya data

xi : data ke-i yang mana i=1,2,3,...[57]

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan : s^2 = varians sampel[58]

4. Uji Normalitas

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors.* Menurut Harun Al Rasyid dalam maman Abdurrahman,"Kelebihan *Liliefors test* adalah penggunaan atau perhitungannya sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil".[59] Menurut Sudjana, pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan dengan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu:

---

[57] *Ibid.*, h. 95.

[58]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta: 2012), Cet. ke-21, h. 57.

[59]Maman Abdurahman, *et. al., Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011), Cet. ke-1, h. 261.

a. Urutkan nilai *xi* diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.
b. Pengamatan *x1, x2, x3, …,xn* dijadikan bilangan baku *z1, z2,...,zn* dengan menggunakan rumus (dan *s* masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
c. Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (*tabel z*) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang *F(zi) = P(z zi)* dengan ketentuan apabila *i z* negatif, maka *F*(*zi*) □ 0,5□ *ztabel* , sedangkan jika *i z* positif, maka ( ) 0,5 *i tabel F z* □ □ *z* .
d. Selanjutnya dihitung proporsi *z1, z2, …zn* yang lebih kecil atau sama dengan *zi*. Jika proporsi ini dinyatakan oleh *S*(*zi)*, maka

$$S(Zi) = \frac{banyaknya\ z1z2z3\ldots zn\ yang \leq zi}{n}$$

e. Hitung selisih *F(zi) – S(zi)* kemudian tentukan harga mutlaknya.
f. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai *Lhitung*.[60]

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan *Lhitung* dengan *Ltabel* dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata = 5%. Jika *Lhitung* $\leq$ *Ltabel* maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika *Lhitung* $>$ *Ltabel* maka sampel tidak berdistribusi normal.

[60]Sudjana, *op. cit*, h. 466.

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel *F*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

b. Menghitung nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Db pembilang = n-1 (Untuk varians terbesar)

Db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (a) =5%

c. Kriteria Pengujian

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.[61]

6. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

a. Menghitung nilai rata-rata (x) dan varians (s^2) setiap sampel

$$\bar{x} = \frac{\sum fix_i}{fi} \text{ dan } S^2 = \frac{\sqrt{\sum fi\left((xi - \bar{x})^2\right)}}{(n-1)}$$

[61]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_1^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

n_1 : jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 : Jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$: nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_1$: nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 : variansi data pertama

s_1^2 : variansi data kedua

c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan a = 5% dengan $d_2 = (n_1 + n_1 - 2)$

d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.[62]

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.

[62]Sudjana, *Op. cit.,* h. 239-240.

b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan *R1* dan *R2*.

c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan *N1* peng-amatan, $U_1 = N_1N_2 + \frac{N1(N1+1)}{2} - \sum R1$ atau dari sampel ke dua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1N_2 + \frac{N2(N2+1)}{2} - \sum R2$

Keterangan :

N1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U1 = uji statistik U dari sampel pertama N1

U2 = uji statistik U dari sampel pertama N2

$\sum R1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N1N2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N1N2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung :

$U = N_1N_2 - U'$

e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria peng-ambilan keputusan adalah jika $U \geq U_a$ maka H0 diterima, dan jika $U \leq U_a$ maka H0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (> 20)

menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{N1N2}{2}}{\frac{\sqrt{N1N2}(N1+N2+1)}{12}}$$

Jika $-za/2$ dengan taraf nyata □ = 5% maka H0 diterima dan jika z $> -za/2$ atau z $< -za/2$ maka H0 ditolak.[63]

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi IPS pada MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

c. Menyerahkan proposal skripsi kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi

b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.

[63]Sugiyono, *Op. cit.,* h. 150-153.

c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru IPS untuk mengatur jadwal penelitian.

d. Menyusun materi pengajaran yaitu tentang kebutuhan manusia yang akan diajarkan untuk kelas V B yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *word square* dan kelas V C yang pembelajarannya menggunakan tipe *course review horay.*

e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pre-test* dan *post-test*.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan riset di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

c. Mengumpilkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.

c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.